

**STUDI *COST OF ILLNESS* PADA TERAPI KUSTA DI
PUSKESMAS SURABAYA**



ANISATUN ALIFA

2443016264

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2020

**STUDI *COST OF ILLNESS* PADA TERAPI KUSTA DI PUSKESMAS
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

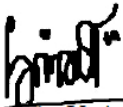
OLEH :

ANISATUN ALIFA

2443016264

Telah disetujui pada tanggal 25 Juli 2020 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



Gusti N.V.A., S.Si., M.Sc., Apt.
NIK. 197112132003122001

Pembimbing II,



Galuh N.P., M.Farm-Klin., Apt.
NIK. 241.14.0810

Mengetahui,
Ketua Penguji



Mufarrihah, S.Si., M.Sc., Apt.
NIK. 197506162007012001

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **Studi *Cost of Illness* pada Terapi Kusta di Puskesmas Surabaya** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta. Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juli 2020



Anisatun Alifa
2443016264

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 25 Juli 2020



Anisatun Alifa
2443016264

ABSTRAK

STUDI *COST OF ILLNESS* PADA TERAPI KUSTA DI PUSKESMAS SURABAYA

ANISATUN ALIFA
2443016264

Kusta merupakan penyakit kronis dan membutuhkan jangka waktu terapi yang lama, sehingga penyakit kusta merupakan penyakit yang dapat menimbulkan beban ekonomi yang cukup signifikan bagi masyarakat. Biaya diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu biaya langsung (*direct cost*) yang meliputi biaya medis langsung (*direct medical cost*) dan biaya non medis langsung (*direct non medical cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Perspektif dari penelitian ini ialah *Societal* (Masyarakat). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya langsung dan biaya tidak langsung dari terapi kusta di Puskesmas Surabaya. Metode penelitian adalah deskriptif observasional dan dilakukan pengambilan data secara retrospektif melalui rekam medik untuk riwayat pengobatan pasien kusta hingga tuntas serta wawancara untuk mengetahui biaya non medis langsung dan biaya tidak langsung. Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah total sampling. Dari hasil penelitian didapatkan 19 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Dari hasil penelitian didapatkan total biaya medis langsung sebesar Rp. 272.860,52 per pasien. Total biaya non medis langsung sebesar Rp. 94.664,84 per pasien. Total biaya (*Cost of Illness*) untuk terapi pasien kusta hingga tuntas ialah sebesar Rp. 595.162,99 per pasien.

Kata Kunci : Kusta, Biaya Medis Langsung, Biaya Non Medis Langsung, Biaya Tidak Langsung, *Cost of Illness*

ABSTRACT

A COST OF ILLNESS STUDY ON LEPROSY THERAPY IN THE COMMUNITY HEALTH CENTER OF SURABAYA

**ANISATUN ALIFA
2443016264**

Leprosy is a chronic disease and requires a long period of therapy, thus can cause a significant economic burden to the community. Cost are classified into three categories, namely direct medical cost, non direct medical cost and indirect cost. The persepective of this research was Society. The purpose of this study was to calculated cost of illness of leprosy therapy in Surabaya Health Center. The research method used descriptive observational and the retrospective data collected from medical records for medication history of treatment leprosy patient until treatment complete. Interview method to calculated direct non medical costs and indirect costs. Sampling conducted in this study was total sampling. The subject of the study were 19 respondents who were met the inclusion criteria. . From the results of the study found the total direct medical costs of leprosy therapy were Rp. 272,860.52 each patient. Total direct non medical cost of leprosy therapy were Rp. 94,664.84 each patient. The Cost of Illness of leprosy therapy until treatment complete were Rp. 595,162.99 per patient.

Keywords : Leprosy, Direct Medical Cost, Direct Non Medical Cost, Indirect Cost, Cost of Illness

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi dengan judul **“Studi *Cost of Illness* pada Terapi Kusta di Puskesmas Surabaya”** dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini :

1. Ibu Gusti Noorizka V.A, S.Si.,M.Sc., Apt. selaku pembimbing I dan Ibu Galuh Nawang Prawesti M.Farm-Klin., Apt. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaga, serta dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm, Apt., Ibu Mufarrihah, S.Si., M.Sc., Apt. dan Ibu Ida Ayu Andri P, S. Farm., M. Farm., Apt. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menilai dan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. Ibu Sumi Wijaya, S.Si, Ph.D., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang

diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

5. Ibu Dr. F.V. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si. selaku ketua Program Studi Strata 1 Fakultas Farmasi yang telah memberikan dukungan dan arahan selama menjalani pendidikan maupun penelitian.
6. Ibu Dr. Y. Lannie Hadisoewignyo, S.Si., M.Si., Apt. selaku penasehat akademik yang telah membimbing saya dalam proses pembelajaran selama perkuliahan.
7. Dosen-dosen dan staf pengajar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas ilmu pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang telah dibagi kepada saya.
8. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membantu dan bekerjasama dalam proses penelitian ini.
9. Bakesbangpol dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang telah membantu memberikan ijin selama penelitian.
10. Kepala Puskesmas Sidotopo Wetan, Puskesmas Bulak Banteng, Puskesmas Sidotopo, Puskesmas Asemrowo, dan Puskesmas Pegirian Surabaya, selaku pimpinan Puskesmas yang telah memberikan ijin penelitian.
11. Orang Tua dan adik tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, doa serta dukungan baik secara moral maupun material selama awal perkuliahan hingga selesai.
12. Veny Nindia Yudhi, S.Farm., Apt. yang telah banyak memberikan inspirasi, doa dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
13. Rekan seperjuangan skripsi farmakoekonomi (Ika, Erna, Hillary, Nella dan Erdo) yang telah membantu dari awal sampai akhir penelitian.

14. Sahabat-sahabat tersayang Ika Novita Sari Mardiana, Erna Ayu Novita, Hillary Mesya Naudia, Firla Damayanti, Embun Larasati, Nella Sari Anggraini, Siti Umur Rifa'ah, Chusnul Candra W., Rindi Antika serta teman-teman angkatan 2016 yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada saya.

Akhir kata, sangat disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi perkembangan ilmu kefasasian pada khususnya.

Surabaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Penyakit Kusta	6
2.1.1 Pengertian Kusta.....	6
2.1.2 Penyebab dan Patogenesis Kusta.....	7
2.1.3 Manifestasi Klinik Kusta.....	8
2.1.4 Diagnosis Kusta.....	8
2.1.5 Klasifikasi Kusta.....	10
2.2 Tinjauan Pengobatan Kusta.....	11
2.2.1 Pengobatan Kusta	11
2.2.2 Efek Samping Pengobatan Kusta.....	13
2.2.3 Monitoring dan Evaluasi Pengobatan	14
2.2.4 <i>Relaps</i> atau Kambuh	16

Halaman

2.3	Tinjauan tentang Puskesmas	17
2.4	Tinjauan tentang Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	18
2.5	Tinjauan tentang Alur Pelayanan Kusta di Puskesmas.....	19
2.6	Tinjauan tentang <i>Cost of Illness</i>	20
2.6.1	Kategori Biaya.....	20
2.6.2	Perspektif Biaya.....	23
2.7	Kerangka Konseptual.....	25
BAB 3 : METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3	Sumber Data	26
3.4	Populasi Penelitian.....	27
3.5	Kriteria Sampel.....	27
3.5.1	Kriteria Inklusi.....	27
3.5.2	Kriteria Eksklusi	27
3.6	Besar Sampel.....	28
3.7	Perspektif Penelitian	28
3.8	Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.9	Metode Pengumpulan data	28
3.10	Instrumen Penelitian	29
3.11	Variabel Penelitian.....	30
3.12	Definisi Operasional	31
3.13	Kerangka Operasional.....	34
3.14	Besar Sampel.....	35
3.14.1	Analisis Data Deskriptif	35
3.14.2	Analisis Biaya.....	35

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Penelitian	39
4.2 Validitas	40
4.3 Perhitungan Biaya.....	41
4.3.1 Biaya Medis Langsung	41
4.3.2 Biaya Non Medis Langsung	42
4.3.3 Biaya Tidak Langsung	43
4.4 Data Demografi Pasien	44
4.4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	44
4.4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	45
4.4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	45
4.4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Asuransi Kesehatan	46
4.5 Karakteristik Pasien	46
4.5.1 Tipe Kusta	46
4.5.2 Jenis Obat	47
4.6 Biaya Medis Langsung	47
4.6.1 Biaya Obat	48
4.6.2 Biaya Pemeriksaan Laboratorium	48
4.6.3 Biaya Konsultasi Dokter	49
4.6.4 Biaya Pelayanan Obat	50
4.7 Biaya Non Medis Langsung	50
4.7.1 Biaya Administrasi	51
4.7.2 Biaya Transportasi dan Parkir	51
4.8 Biaya Tidak Langsung	52
4.9 <i>Cost of Illness</i> Pasien Kusta	53

	Halaman
4.10 Pembahasan Penelitian.....	54
BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	s66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tingkat Kecacatan Menurut WHO yang Disesuaikan untuk Indonesia.....	7
Tabel 2.2 Fungsi Saraf Tepi.....	9
Tabel 2.3 Klasifikasi Kusta Berdasarkan Program Pengobatan	11
Tabel 2.4 Dosis Obat Penderita Kusta Tipe PB	12
Tabel 2.5 Dosis Obat Penderita Kusta Tipe MB	12
Tabel 2.6 Pengobatan Kusta yang Ditanggung Oleh Pemerintah	13
Tabel 2.7 Efek Samping Obat MDT dan Penanganannya	14
Tabel 2.8 Tindakan Pasien <i>Default</i> yang Kembali dalam Program Pemerintah.....	16
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Pasien Kusta yang Telah Tuntas Melakukan Pengobatan.....	28
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	46
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Asuransi Kesehatan	46
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tipe Kusta	46
Tabel 4.7 Terapi yang Diberikan dalam Pengobatan Kusta	47
Tabel 4.8 Biaya Medis Langsung yang Dikeluarkan Oleh Responden (n=19).....	47
Tabel 4.9 Biaya Obat Kusta yang Didapatkan dari Puskesmas dan Selain di Puskesmas	48
Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Tipe Kusta	48
Tabel 4.11 Terapi yang Diberikan dalam Pengobatan Kusta	49

Halaman

Tabel 4.12 Biaya Pemeriksaan Laboratorium di Puskesmas dan Selain di Puskesmas (n=19)	49
Tabel 4.13 Biaya Konsultasi Dokter (n=19).....	49
Tabel 4.14 Biaya Pelayanan Obat (n=19).....	50
Tabel 4.15 Biaya Non Medis Langsung yang Dikeluarkan Oleh Responden (n=19)	50
Tabel 4.16 Biaya Administrasi (n=19)	51
Tabel 4.17 Biaya Transportasi dan Parkir yang digunakan untuk Pemeriksaan Laboratorium (n=19)	51
Tabel 4.18 Biaya Transportasi dan Parkir yang digunakan untuk Pengambilan Obat (n=19)	52
Tabel 4.19 Biaya Transportasi dan Parkir (n=19)	52
Tabel 4.20 Biaya Tidak Langsung yang Dikeluarkan Oleh Responden (n=19).....	53
Tabel 4.21 <i>Cost of Illness</i> Penyakit Kusta	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Pelayanan Kusta di Puskesmas	19
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1 Kerangka Operasional	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	69
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian.....	70
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 4 Lembar Informasi Responden	73
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden	75
Lampiran 6 Lembar Identitas Responden	76
Lampiran 7 Lembar Panduan Wawancara	77
Lampiran 8 Daftar Harga Obat	82
Lampiran 9 Daftar Rata-Rata Km/L Kendaraan Bermotors.....	83
Lampiran 10 Daftar Rata-Rata Km/L Kendaraan Mobil.....	84

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
BLN	: Bantuan Luar Negeri
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BTA	: Bakteri Tahan Asam
CA	: <i>Conjoint Analysis</i>
COI	: <i>Cost of Illness</i>
CVM	: <i>Contingent Valuation Method</i>
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DDS	: Dapson
FC	: <i>Friction Cost</i>
ISO	: Informasi Spesialit Obat
JKN-KIS	: Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
LPPD	: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
MB	: <i>Multi Bacillary</i>
MDT	: <i>Multi Drug Therapy</i>
NLR	: <i>Netherlands Leprosy Relief</i>
PB	: <i>Pausi Bacillary</i>
RFT	: <i>Released From Treatment</i>
UMK	: Upah Minimum Kabupaten/Kota
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WTP	: <i>Willingness to Pay</i>